

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.⁴¹

Pendekatan dalam penelitian ini deskriptif. Menurut Sugiyono, pendekatan deskriptif adalah cara untuk menggambarkan fenomena atau kejadian secara rinci dan sistematis. Data pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada kata-kata daripada angka.⁴² Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang menggambarkan kondisi objek sebagaimana adanya, Pendekatan ini sering digunakan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang suatu fenomena.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field study research*)⁴³ yang mana data-data dalam penelitian ini diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan data serta informasi yang ditemukan dari beberapa sumber yakni pemilik, karyawan dan pembeli UD Risma Jaya Kota Kediri.

⁴¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020, hlm 9.

⁴² Ibid, hlm 13.

⁴³ M. Saleh Laha Busyairi Ahmad, "Penerapan Studi Lapangan Dalam Meningkatkan Kemampuan Analisis Masalah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sosiologi Iisip Yapis Biak)," *Jurnal Pendidikan* 8 (2020), hlm 65.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti bekerja sendiri dilapangan, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena mereka adalah alat utama untuk mengumpulkan data.⁴⁴ Peneliti mendatangi rumah pemilik UD Risma Jaya dan outlet untuk memperoleh data yang berasal dari pihak yang berkaitan berupa dokumen, catatan dan wawancara.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Penggilingan Mie dan Kulit UD Risma Jaya Kota Kediri di Pasar Pahing, Jalan HOS Cokroaminoto No.20 blok e, Desa Singonegaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur 64132.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian.⁴⁵ Data primer diperoleh langsung dari sumber melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian datanya diolah peneliti. Dalam penelitian kali ini data primer didapatkan dari pemilik UD Risma Jaya yaitu bapak Muhammad Ali Nurchasan.

Data primer diperoleh melalui pertanyaan secara lisan menggunakan metode wawancara yang mana data tersebut didapatkan melalui beberapa narasumber dari pihak penggilingan mie dan kulit,

⁴⁴ Muhammad Syahrani, "Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif," *Primary Education Journal (Pej)* 4, no. 2 (2020): 19–23, hlm 19

⁴⁵ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. CV. Pustaka Ilmu, 1st ed. (Yogyakarta, 2020), hlm 401.

yaitu pemilik, karyawan dan pembeli penggilingan mie dan kulit UD Risma Jaya Kota Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain sebelum digunakan oleh peneliti. Data sekunder dapat dibedakan menjadi data resmi, buku, jurnal dan dokumen pribadi.⁴⁶

Peneliti menggunakan data sekunder sebagai tambahan dalam membahas penelitian ini, Beberapa bahan data sekunder diperoleh melalui website, buku dan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan pemasaran digital. Selain itu peneliti juga mencari beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan pembaharuan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi sejumlah pertanyaan kepada narasumber yang telah ditentukan. Menurut Ade Heryana jumlah narasumber dalam penelitian kualitatif itu fleksibel atau tidak berdasarkan jumlah tertentu. Dalam penelitian kualitatif fokus utamanya adalah mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.⁴⁷ Dalam penelitian ini, wawancara bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang peran pemasaran digital di UD Risma Jaya melalui percakapan lisan dengan pemilik,

⁴⁶ Ibid, hlm 403.

⁴⁷ Ade Heryana, "Pengertian Informasi 1," *Informan Dan Pemilihan Informan Dalam Penelitian Kualitatif* (2018): 14, eprints.polsri.ac.id, hlm 7.

karyawan, dan konsumen. Saat melakukan wawancara, peneliti disarankan membawa alat bantu seperti perekam suara, gambar, catatan dan materi lain yang dapat memudahkan jalannya wawancara.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung fenomena yang diteliti. Peneliti dapat memperoleh data yang rinci dan akurat dengan melakukan observasi langsung terhadap kegiatan usaha UD Risma Jaya,

c. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dalam pengumpulan data melalui wawancara dan observasi.⁴⁸ Teknik ini mencakup pengumpulan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti mengumpulkan catatan lapangan, foto, video, dan dokumen lainnya.

F. Analisis Data

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan dan memilih data. Tujuannya adalah untuk menghilangkan data yang tidak diperlukan dan mengorganisir data penting agar lebih mudah dianalisis.⁴⁹

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap di mana data yang telah direduksi diatur secara sistematis agar mudah dipahami. Tujuannya adalah untuk menampilkan data dengan cara yang memudahkan penarikan kesimpulan

⁴⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hlm 225.

⁴⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, ed. Hasan Sazali, 1st ed. (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hlm 69.

yang lebih jelas dan mudah.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan awal mungkin bersifat sementara dan dapat berubah jika ada bukti baru yang ditemukan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil benar-benar didukung oleh data yang ada.⁵⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

a. Validasi

Validasi bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan hasil analisisnya benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

b. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas. Hal ini memungkinkan peneliti untuk memahami konteks penelitian secara lebih mendalam dan akurat.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menggabungkan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada.⁵¹ Triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data dan memastikan data yang diperoleh akurat dan tepat. Oleh karena itu dalam penelitian ini

⁵⁰ Ibid, hlm 70.

⁵¹ Dedi Susanto, Risnita, and M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, hlm 55.

peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber diartikan sebagai teknik mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Data dikatakan absah apabila terdapat konsistensi atau kesesuaian antara informasi yang diberikan oleh informan satu dengan informan lainnya. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari pemilik usaha, karyawan dan konsumen.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah pengecekan keabsahan data menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan mengkombinasikan ketiga teknik tersebut diharapkan mendapat data yang sesuai.⁵²

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini melibatkan observasi awal untuk menentukan fokus penelitian,⁵³ menyesuaikan paradigma dengan teori yang relevan dan mengeksplorasi konteks penelitian di UD Risma Jaya.

⁵² Ibid, hlm 56.

⁵³ Asrulla Muhajirin, Risnita, "Pendekatan Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Serta Tahapan Penelitian," *Journal Genta Mulia* 15 (2024), hlm 90.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian, yaitu bagaimana pemasaran digital berperan dalam meningkatkan penjualan di UD Risma Jaya.

3. Tahap Analisis Data

Data yang dikumpul diolah dan dianalisis oleh peneliti. Proses ini melibatkan penafsiran data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini melibatkan penyusunan laporan penelitian yang mencakup temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan dan dikonsultasikan dengan pembimbing.